



Strategi Penguatan Ukhuwah Islamiyah melalui Perlombaan Shalat Berjamaah Jamaah 'Aisyiyah

(Studi Kegiatan KKN Nasional Universitas Muhammadiyah Makassar di Surabaya)

Strategy for Strengthening Ukhuwah Islamiyah through the Congregational Prayer Competition of the 'Aisyiyah Congregation

*(A Study of National KKN Activities of the University of Muhammadiyah Makassar in
Surabaya)*

Andi Almira Aprilia Ramli^{1*}, Fatima², Wahyuni Suryaningtyas³, Syarifuddin⁴

¹⁻⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

*Penulis Korespondensi: almiraapril@gmail.com¹

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 05 September 2025;

Revisi: 19 September 2025;

Diterima: 03 Oktober 2025;

Tersedia: 07 Oktober 2025

Keywords: : Congregational Prayer; Fiqh Shalat; KKN; Muhammadiyah Values; Ukhuwah Islamiyah.

Abstract: Prayer (shalat) is the central act of worship in Islam and holds a fundamental role in nurturing the spiritual life of Muslims. However, in practice, challenges often arise within society, particularly regarding the accuracy of recitations, movements, and the cohesiveness of congregational prayer. Thus, the urgency of understanding correct fiqh shalat remains crucial to ensure the quality of worship and strengthen ukhuwah islamiyah (Islamic brotherhood). In response to this need, students of Universitas Muhammadiyah Makassar, through the National Community Service Program (KKN) in Surabaya, organized a community engagement activity under the theme of Kemuhammadiyahan, namely a congregational prayer competition involving members of 'Aisyiyah. The aim of this activity was to internalize Muhammadiyah values, enhance the understanding of fiqh shalat according to Islamic teachings, and foster a spirit of togetherness through an educational and participatory approach. The competition was assessed based on prayer movements, recitations, and group cohesiveness. The results revealed active participation and high enthusiasm from the participants, who not only competed but also learned to improve the quality of their worship. This activity successfully created a positive religious atmosphere, strengthened bonds among community members, and affirmed the role of KKN as a medium of community service that integrates religious education, Islamic propagation (dakwah), and spiritual development rooted in progressive Islamic values.

Abstrak

Shalat merupakan ibadah utama dalam Islam yang memiliki kedudukan fundamental dalam pembinaan spiritual umat. Namun, praktik shalat di tengah masyarakat masih kerap menghadapi kendala, baik dalam aspek bacaan, gerakan, maupun kekompakan jamaah. Oleh karena itu, urgensi pemahaman fiqh shalat yang benar perlu terus ditekankan sebagai upaya menjaga kualitas ibadah sekaligus memperkuat ukhuwah islamiyah. Menjawab kebutuhan tersebut, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar melalui program KKN Nasional di Surabaya melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat bertema Kemuhammadiyahan berupa perlombaan shalat berjamaah yang melibatkan jamaah 'Aisyiyah dan warga sekitar. Tujuan kegiatan ini adalah menginternalisasi nilai-nilai kemuhammadiyahan, meningkatkan pemahaman tentang fiqh shalat sesuai tuntunan, serta menumbuhkan semangat kebersamaan jamaah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Metode pelaksanaan dilakukan dalam bentuk perlombaan kelompok dengan penilaian aspek gerakan shalat, bacaan shalat, dan kekompakan saf. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi dari jamaah, yang tidak hanya berkompetisi tetapi juga belajar memperbaiki kualitas ibadah. Kegiatan ini menghadirkan suasana religius yang positif, mempererat silaturahmi antaranggota jamaah, sekaligus menegaskan peran KKN sebagai sarana pengabdian masyarakat yang mampu menggabungkan pendidikan agama, dakwah, dan pembinaan spiritual berbasis nilai Islam berkemajuan.

Kata Kunci: Fiqh Shalat; Kemuhammadiyahan; KKN; Shalat Berjamaah; Ukhuwah Islamiyah.

1. PENDAHULUAN

Shalat merupakan ibadah pokok dalam Islam yang menempati posisi sentral dalam pembinaan spiritual umat. Sebagai rukun Islam kedua, shalat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban ritual, melainkan juga sebagai sarana pembentukan karakter, pengendalian diri, serta penguat ikatan sosial di antara sesama muslim. Dalam literatur fiqh, kesempurnaan shalat ditinjau dari tiga aspek mendasar, yaitu ketepatan gerakan sesuai sunnah, bacaan yang benar dan tartil, serta kekhusyukan dalam pelaksanaan (Al-Ghazali, 2019). Kekompakan shalat berjamaah bahkan memiliki dimensi sosial yang lebih luas, sebab menjadi simbol persatuan umat dalam satu saf yang rapi dan teratur.

Namun, dalam praktiknya, masih sering dijumpai variasi kualitas pelaksanaan shalat di masyarakat. Beberapa jamaah menghadapi kendala dalam menjaga kesesuaian gerakan, ketepatan bacaan, maupun keteraturan saf ketika berjamaah. Kondisi ini mengindikasikan pentingnya upaya edukasi berkelanjutan terkait fiqh shalat yang benar, sehingga umat dapat menjalankan ibadah dengan lebih sempurna. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa pembinaan praktik ibadah secara kolektif, seperti pelatihan dan simulasi shalat, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tata cara shalat yang sesuai tuntunan.

Dalam konteks Muhammadiyah, urgensi pembinaan ibadah menjadi bagian tak terpisahkan dari misi dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam berkemajuan berkomitmen pada pemurnian ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, serta menekankan implementasi Islam yang rasional, praktis, dan progresif. Kemuhammadiyahan tidak hanya sebatas pada penguatan akidah dan ibadah, melainkan juga mengintegrasikan nilai dakwah pencerahan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat (Nashir, 2015). Dalam hal ini, 'Aisyiyah sebagai organisasi otonom perempuan Muhammadiyah berperan penting dalam pembinaan ibadah dan penguatan peran keluarga muslim yang berkemajuan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud implementasi tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat. KKN menghadirkan ruang bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan realitas sosial yang dihadapi masyarakat (Olivia et al., 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program KKN tematik berbasis keagamaan dapat meningkatkan kesadaran religius sekaligus memperkuat ikatan sosial masyarakat (Ihsan Batubara et al., 2024). Oleh karena itu, pengabdian berbasis nilai Kemuhammadiyah relevan untuk diterapkan, khususnya dalam konteks urban seperti Surabaya yang memiliki dinamika keagamaan dan sosial cukup kompleks.

Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar melalui KKN Nasional di Surabaya menginisiasi kegiatan bertema Kemuhammadiyah berupa perlombaan shalat berjamaah yang melibatkan jamaah 'Aisyiyah serta simpatisan dari warga sekitar. Kegiatan ini dirancang tidak semata-mata sebagai lomba, melainkan sebagai media edukasi partisipatif untuk memperkuat pemahaman fiqh shalat, memperbaiki praktik ibadah jamaah, dan menumbuhkan semangat ukhuwah islamiyah. Penilaian lomba berfokus pada aspek gerakan shalat, bacaan shalat, dan kekompakan saf, yang sekaligus merepresentasikan dimensi kesempurnaan ibadah dalam perspektif fiqh dan sosial.

Dengan pendekatan tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kualitas ibadah jamaah, mempererat hubungan sosial antaranggota 'Aisyiyah, serta menegaskan peran KKN sebagai wahana pengabdian masyarakat yang berbasis nilai-nilai Islam berkemajuan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nasional Universitas Muhammadiyah Makassar yang berlokasi di Kota Surabaya dengan mengusung tema Kemuhammadiyah. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif, di mana jamaah 'Aisyiyah dan simpatisan dari warga sekitar dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari persiapan hingga evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam bentuk perlombaan shalat berjamaah yang memiliki tujuan edukatif sekaligus rekreatif. Sebelum lomba dimulai, peserta diberikan arahan mengenai urgensi fiqh shalat yang benar, mencakup kesesuaian gerakan, ketepatan bacaan, serta pentingnya kekompakan dalam berjamaah. Hal ini bertujuan agar kegiatan tidak hanya bernilai kompetitif, tetapi juga menjadi media pembelajaran langsung bagi jamaah.

Perlombaan dilaksanakan dengan membagi jamaah ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok melaksanakan shalat berjamaah sesuai jadwal yang ditentukan, kemudian diamati dan dinilai oleh dewan juri yang terdiri dari mahasiswa KKN bersama tokoh masyarakat dan ustadz setempat. Penilaian difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu gerakan shalat, bacaan shalat, dan kekompakan saf. Shalat Maghrib dipilih menjadi penilaian karena terdapat 2 doa yang harus dihafalkan yaitu tasyahud awal dan tasyahud akhir. Dengan

demikian, kegiatan ini tidak hanya menilai secara teknis, tetapi juga menekankan aspek spiritual dan sosial dalam ibadah.

Selama kegiatan berlangsung, tim KKN melakukan observasi partisipatif untuk mencatat keterlibatan jamaah dan suasana yang tercipta. Dokumentasi kegiatan dilakukan melalui foto, video, dan catatan lapangan sebagai bahan evaluasi. Setelah perlombaan selesai, diadakan refleksi bersama untuk mendiskusikan pengalaman dan kesan dari peserta, sehingga kegiatan ini tidak berhenti pada aspek seremonial, tetapi juga memberikan ruang pembelajaran kolektif.

Melalui metode tersebut, kegiatan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman jamaah tentang praktik shalat sesuai tuntunan fiqh, menumbuhkan rasa kebersamaan dalam ukhuwah islamiyah, serta menghadirkan kontribusi nyata KKN Nasional dalam memperkuat nilai-nilai kemuhammadiyah di tengah masyarakat Surabaya.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan perlombaan shalat berjamaah bersama jamaah 'Aisyiyah di Surabaya berlangsung dengan lancar dan mendapatkan sambutan yang sangat antusias. Setiap kelompok peserta menunjukkan kesungguhan dalam melaksanakan ibadah dengan memperhatikan aspek gerakan, bacaan, dan kekompakan saf. Suasana perlombaan tidak hanya berlangsung khidmat, tetapi juga diwarnai keceriaan yang menumbuhkan rasa kebersamaan antarjamaah.

Berdasarkan hasil penilaian dewan juri, ditetapkan tiga kategori pemenang, yaitu Group Terfavorit (Kelompok Zaenab), Group Terheboh (Kelompok Umi Salamah), dan Group Terkompak (Kelompok Hafsa). Masing-masing kelompok pemenang mendapatkan hadiah yang sama karena memiliki kelebihan dan kekurangan juga sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan kekompakan yang ditunjukkan. Pemberian hadiah ini diharapkan dapat memotivasi jamaah untuk lebih bersemangat dalam meningkatkan kualitas ibadah berjamaah.

4. DISKUSI

Kegiatan ini memberikan ruang pembelajaran bagi jamaah untuk memperbaiki kualitas shalat sesuai tuntunan fiqh. Praktik langsung melalui perlombaan memungkinkan peserta lebih memahami pentingnya ketepatan gerakan, kesesuaian bacaan, serta keserasian dalam berjamaah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2022) yang menunjukkan bahwa simulasi shalat secara kolektif efektif meningkatkan pemahaman jamaah tentang tata cara ibadah.

Dari aspek sosial, kegiatan ini berhasil memperkuat ukhuwah islamiyah di kalangan jamaah 'Aisyiyah. Kekompakan kelompok dalam menjalankan shalat berjamaah melatih disiplin, kerja sama, serta sikap saling mendukung. Kategori penghargaan yang bervariasi terfavorit, terheboh, dan terkompak menciptakan suasana inklusif, di mana setiap kelompok merasa diapresiasi sesuai keunikan dan kontribusinya.

Sementara dari perspektif kemuhammadiyah, kegiatan ini merepresentasikan misi dakwah pencerahan yang menjadi ciri Muhammadiyah. Melalui perlombaan shalat berjamaah, mahasiswa KKN menghadirkan dakwah yang bersifat edukatif, memperkuat praktik fiqh shalat yang benar, sekaligus membangun solidaritas jamaah. Keterlibatan jamaah 'Aisyiyah juga mempertegas peran organisasi perempuan Muhammadiyah dalam pembinaan keluarga muslim dan penguatan nilai-nilai keagamaan di masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Lomba Shalat Berjamaah.



Gambar 2. Musyawarah Penentuan Pemenang Lomba.

Dengan demikian, kegiatan perlombaan shalat berjamaah ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas ibadah jamaah, tetapi juga memperkuat ukhuwah islamiyah serta menghadirkan aktualisasi nilai kemuhammadiyah di tengah masyarakat urban Surabaya. Bagi mahasiswa KKN, kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dalam mengintegrasikan pengabdian masyarakat dengan dakwah berkemajuan yang berbasis spiritual dan sosial.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui perlombaan shalat berjamaah yang dilaksanakan dalam rangka KKN Nasional Universitas Muhammadiyah Makassar di Surabaya berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Perlombaan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana edukasi yang menekankan pentingnya pemahaman fiqh shalat yang benar, peningkatan kualitas ibadah, serta penguatan ukhuwah islamiyah di kalangan jamaah 'Aisyiyah. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa pendekatan edukatif-partisipatif mampu menciptakan suasana religius yang khidmat sekaligus menyenangkan, serta memberikan ruang pembelajaran kolektif yang bermakna.

Dari sisi kemuhammadiyah, kegiatan ini sejalan dengan misi dakwah Muhammadiyah dalam menegakkan amar ma'ruf nahi munkar melalui pembinaan ibadah yang benar, pencerahan umat, dan penguatan solidaritas sosial. Kehadiran mahasiswa KKN sebagai fasilitator kegiatan membuktikan bahwa pengabdian masyarakat dapat diwujudkan tidak hanya dalam bentuk pembangunan fisik, tetapi juga dalam dimensi spiritual dan sosial.

Berdasarkan hasil kegiatan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, perlombaan serupa dapat dijadikan program rutin dalam lingkup 'Aisyiyah maupun organisasi keagamaan lainnya sebagai upaya berkelanjutan dalam pembinaan ibadah jamaah. Kedua, kegiatan ini dapat diperkaya dengan sesi pendalaman fiqh shalat secara khusus, sehingga jamaah tidak hanya berlatih melalui praktik, tetapi juga memperoleh pemahaman teoritis yang lebih mendalam. Ketiga, kolaborasi antara mahasiswa, tokoh agama, dan organisasi masyarakat perlu terus ditingkatkan agar kegiatan pengabdian masyarakat semakin berdampak dan berkesinambungan.

Dengan demikian, perlombaan shalat berjamaah ini dapat menjadi model pengabdian masyarakat berbasis nilai-nilai Islam berkemajuan yang tidak hanya mengedepankan aspek ibadah, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan menegaskan identitas kemuhammadiyah di tengah masyarakat urban.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat melalui perlombaan shalat berjamaah dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar dan Universitas Muhammadiyah Surabaya atas dukungan, arahan, serta kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan KKN Nasional ini. Penghargaan juga ditujukan kepada Pimpinan dan anggota Jamaah 'Aisyiyah di Surabaya yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan kerja sama yang sangat berarti. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada masyarakat sekitar yang turut mendukung dan berkontribusi dalam menciptakan suasana kebersamaan selama kegiatan berlangsung.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga, sahabat, serta rekan sejawat yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Ghazali, A. (2019). *Fiqh Ibadah: Panduan Shalat, Puasa, Zakat, dan Haji*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Batubara, I., Daulay, A. F., Agustina, R., Nst, M. J., Padilah, N., Fitri, C. A., Nasution, K., & Khairani, S. (2024). Peran mahasiswa KKN dalam pengembangan pendidikan anak-anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104–114. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771>
- Nashir, H. (2015). *Islam Berkemajuan untuk Peradaban Dunia*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Olivia, A. P., Rani, A. R., Laoli, W. J. S., Fadhilah, F., Mas'ud, M. A., Ananda, T., Adinda, L. J., Janzen, A. I., Linpas, N., & Khairani, F. (2024). Analisis dampak sosial dan ekonomi terhadap rendahnya minat pendidikan di Desa Kemuning Muda: Peran program KKN dalam peningkatan kesadaran pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3419–3428.
- Wahyuni, S. (2022). Efektivitas pelatihan praktik ibadah shalat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 145–156. <https://doi.org/10.24042/jpi.v11i2.5873>
- Batubara, I., Daulay, A. F., Agustina, R., Nst, M. J., Padilah, N., Fitri, C. A., Nasution, K., & Khairani, S. (2024). Peran mahasiswa KKN dalam pengembangan pendidikan anak-anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104–114. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771>

- Ma'muroh, & Edidarmo, T. (2023). Nilai-nilai pendidikan sosial dalam ritual shalat berjamaah. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 146–151.
- Olivia, A. P., Rani, A. R., Laoli, W. J. S., Fadhilah, F., Mas'ud, M. A., Ananda, T., Adinda, L. J., Janzen, A. I., Linpas, N., & Khairani, F. (2024). Analisis dampak sosial dan ekonomi terhadap rendahnya minat pendidikan di Desa Kemuning Muda: Peran program KKN dalam peningkatan kesadaran pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3419–3428.
- Wahyuni, S. (2022). Efektivitas pelatihan praktik ibadah shalat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 145–156. <https://doi.org/10.24042/jpi.v11i2.5873>
- Sulaiman, A. (2020). *Implementasi nilai ukhuwah Islamiyah dalam pendidikan pesantren modern* (Disertasi doktor, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Repository UIN Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Rahmawati, U. (2022). *Pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah* (Tesis magister, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). UIN Malang Institutional Repository. <https://repository.uin-malang.ac.id>
- Nashir, H. (2015). *Islam Berkemajuan untuk Peradaban Dunia*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Al-Ghazali. (2019). *Fiqh ibadah: Panduan shalat, puasa, zakat, dan haji*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hasanah, N. (2021). *Pembiasaan shalat berjamaah dalam peningkatan disiplin beribadah pada peserta didik* [Tesis tidak dipublikasikan].
- Nashir, H. (2015). *Islam berkemajuan untuk peradaban dunia*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Rahmawati, U. (2022). *Pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah* [Tesis tidak dipublikasikan].